

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari analisis dan evaluasi yang telah dilakukan dan sesuai dengan hasil-hasil yang diperoleh diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perluasan usaha/dummy, gaji/tingkat upah, jumlah warga belajar, pendapatan usaha dan modal usaha bersama-sama mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada lembaga pendidikan kursus di Provinsi Sumatera Utara. Koefisien Determinasi (R-square) dari hasil probabilitas Probit 0,501477 atau 50,14 % yang berarti bahwa variasi variabel bebas secara bersama-sama memberikan penjelasan terhadap penyerapan tenaga kerja (variabel terikat) sebesar 50,14 % dan yang lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam estimasi model. Keadaan ini sekaligus menggambarkan bahwa model yang diajukan cukup menjelaskan keadaan yang sebenarnya.

2. Dengan menggunakan metode maksimum likelihood dengan model Probit diperoleh hasil bahwa perluasan usaha merupakan faktor yang memberikan kontribusi yang cukup besar dibandingkan 4 (empat) faktor yang lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada lembaga pendidikan kursus di Provinsi Sumatera Utara.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mendorong penyerapan tenaga kerja pada lembaga pendidikan kursus sudah seharusnya pemerintah Provinsi Sumatera Utara terutama Dinas Pendidikan dengan bekerjasama dengan dinas terkait lainnya melakukan pembinaan dan pengembangan lembaga pendidikan kursus untuk lebih maju dan memiliki potensi di dalam masyarakat sehingga nantinya dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi.
2. Untuk mendorong kemampuan dari lembaga kursus maka Pemerintah Provinsi Sumatera Utara terutama Dinas Pendidikan dapat memberikan pembinaan dan pengembangan manajerial usaha yang lebih profesional, serta membuka akses permodalan sehingga dapat merangsang lembaga pendidikan kursus untuk dapat melakukan ekspansi usaha sehingga akan meningkatkan tenaga kerja.